

Global

Biro Statistik Tenaga Kerja AS melaporkan 12.000 pekerjaan bertambah pada bulan Oktober, jauh dari estimasi sebesar 100.000 dan menandai tingkat penciptaan lapangan kerja terlemah sejak Desember 2020. Namun, Biro Statistik Tenaga Kerja AS mencatat bahwa jumlah tersebut dipengaruhi oleh badai yang melanda negara tersebut dan pemogokan Boeing pada bulan Oktober. Kini investor bersiap menghadapi minggu yang sibuk, pemilihan presiden AS dan pertemuan kebijakan moneter Federal Reserve. Investor juga akan mencermati rapat parlemen China yang dijadwalkan akan dimulai pada hari Senin. Pihak berwenang China diperkirakan akan mengumumkan rincian lebih lanjut tentang dukungan fiskal saat rapat berakhir pada hari Jumat mendatang. Korea Selatan akan melaporkan pembacaan inflasi konsumen bulan Oktober pada hari Selasa, yang diperkirakan akan menurun untuk bulan ketiga berturut-turut menjadi 1,4% secara tahunan, menurut estimasi LSEG. Bank sentral Australia juga akan mengumumkan keputusan suku bunganya pada hari Selasa. Reserve Bank of Australia kemungkinan akan mempertahankan suku bunga tunai resminya pada 4,35%, menurut jajak pendapat Reuters.

Domestik

Pelaku pasar saat ini sedang menunggu data PDB Indonesia kuartal III-2024 yang diperkirakan lebih rendah dibandingkan kuartal II-2024. Hal ini sejalan dengan melemahnya daya beli dan konsumsi masyarakat serta absennya Hari Besar Keagamaan. Secara historis, pertumbuhan kuartal-III biasanya memang lebih rendah dibandingkan kuartal-II karena masyarakat mulai mengerem belanja. Terlebih tidak ada perayaan keagamaan atau event besar selama Juli-September 2024. Dua lebaran yakni Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha sudah berlangsung pada periode April-Juni tahun ini. Sementara itu, pemilihan umum sudah digelar pada kuartal I-2024. Sebagai catatan, ekonomi Indonesia tumbuh 5,05 secara tahunan dan 3,79% secara kuartalan pada kuartal II-2024.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi ini USD/IDR dibuka di level 15.750 dengan perkiraan rentang perdagangan 15.700-15.780. Imbal hasil obligasi pemerintah Republik Indonesia rata-rata naik 2-4bps pada perdagangan Jumat lalu. Terlihat arus dana mulai melambat setelah FR103 mengalami kenaikan harga pada perdagangan Kamis. Sementara itu, seri-seri lain juga diperdagangkan dengan volume yang relatif terbatas, dimana secara keseluruhan imbal hasil seri acuan naik sebesar 2-4bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	31-Okt	1-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.79	6.79	(0.09)
INA 10 YR (USD)	5.02	5.05	0.60
UST 10 YR	4.28	4.38	2.32

INDEXES	31-Okt	1-Nov	%
IHSG	7574.02	7505.26	(0.91)
LQ45	921.41	912.61	(0.96)
S&P 500	5705.45	5728.80	0.41
DOW JONES	41763.46	42052.1	0.69
NASDAQ	18095.15	18239.9	0.80
FTSE 100	8110.10	8177.15	0.83
HANG SENG	20317.33	20506.4	0.93
SHANGHAI	3279.82	3272.01	(0.24)
NIKKEI 225	39081.25	38053.6	(2.63)

FOREX	1-Nov	4-Nov	%
USD/IDR	15715	15750	0.22
EUR/IDR	17099	17152	0.31
GBP/IDR	20269	20437	0.83
AUD/IDR	10334	10401	0.65
NZD/IDR	9383	9447	0.68
SGD/IDR	11890	11934	0.37
CNY/IDR	2207	2214	0.32
JPY/IDR	103.25	103.75	0.48
EUR/USD	1.0881	1.0890	0.08
GBP/USD	1.2898	1.2976	0.60
AUD/USD	0.6576	0.6604	0.43
NZD/USD	0.5971	0.5998	0.45

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
EA	HCMB Manufacturing PMI Final OCT		45.0	45.9
DE	HCMB Manufacturing PMI Final OCT		40.6	42.6
US	Factory Orders MoM SEP		-0.2%	-0.5%
CN	Standing Committee National People's Congress			
EA	Eurogroup Meeting			
US	Total Vehicle Sales OCT		15.8M	

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics